

Kode>Nama Rumpun Ilmu :354/Illmu Gizi

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENTINGNYA 1000 HPK DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA
BALITA DI POSYANDU MELATI BANGKINANG KOTA**

TIM PENGUSUL

KETUA	: BESTI VERAWATI, S.Gz, M.Si	NIDN : 1016029002
ANGGOTA	: 1. NOPRI YANTO, M.Si	NIDN : 1029118603
	2. WIDAWATI, S.P,MHS	NIDN : 1013107401
	3. LAURA AFANI	
	4. RANI CHANIA	

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN GENAP 2020/2021**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pentingnya 1000 HPK dalam Pencegahan Stunting pada Balita di Posyandu Melati Bangkinang Kota

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Ketua	Gizi	S1 Gizi
2.	Nopri Yanto, M.Si	Anggota	Ilmu Komunikasi	S1 Keperawatan
3	Widawati, S.P, MHS	Anggota	Ilmu Keperawatan	S1 Gizi

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Produk

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2022

Berakhir : bulan Juli tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) Posyandu Melati Bangkinang Kota

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) Posyandu

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Dihasilkannya peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil dan ibu menyusui dan kunjungan balita ke posyandu

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

RINGKASAN

Penyuluhan ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Gizi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan stunting melalui media cetak berupa Poster, Infografis dan buku saku. Adapun yang menjadi sasaran dan target edukasi yaitu para ibu hamil, Ibu menyusui dan memiliki balita usia kurang dari 2 tahun yang berkunjung ke posyandu Melati, RW 04 Kecamatan Bangkinang Kota. Saat penyuluhan dilakukan dengan media yang ditampilkan terlihat antusias para kader dan seluruh sasaran posyandu dalam mengikuti kegiatan. Namun, disayangkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke posyandu, hal ini terlihat melalui sedikitnya pengunjung posyandu yang hadir pada absensi. Pada saat penyuluhan dilakukan, diikuti oleh para ibu menyusui, ibu yang memiliki balita usia kurang dari 2 tahun. Sedangkan untuk memenuhi sasaran target yaitu ibu hamil, penyuluhan dilakukan dengan mengunjungi rumah ibu hamil disekitar kawasan posyandu Melati

FORMULIR USULAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Penelitian : Pentingnya 1000 HPK dalam Pencegahan Stunting pada Balita di Posyandu Melati Bangkinang Kota
2. Kategori Penelitian : Penelitian Dosen
3. Ketua : Besti Verawati, S.Gz, M.Si
NIP/NIDN : 1016029002
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Sarjana Gizi
No. Telp/Hp : 085265702072
e-mail : bestiverawati167@gmail.com
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
1. Nopri Yanto, M. Si
2. Widawati, S.P, MHS
3. Laura Apani
4. Rani Chania
5. Lokasi Penelitian : Kampar
6. Biaya Penelitian : Rp 3.000.000

Bangkinang, 2 Agustus 2022

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Ketua Pelaksana

(Dr. Musnar Indra Daulay)
NIP-TT 096.542.108

(Besti Verawati, S.Gz, M.Si)
NIP-TT 096.542.146

HALAMAN PENGESAHAN PENGABMAS

Judul Penelitian : Pentingnya 1000 HPK dalam Pencegahan Stunting pada Balita di Posyandu Melati Bangkinang Kota

Kode>Nama Rumpun : 354/Ilmu Gizi Ilmu

Peneliti :
a. Nama Lengkap : Besti Verawati, SGz, M.Si
b. NIDN/NIP : 1016029002
c. Jabatan :
Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Sarjana Gizi
e. No Hp : 085265702072
f. email : bestiverawati167@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :
a. Nama lengkap : Nopri Yanto, M.Si
b. NIDN/NIP : 1029118603
c. Program Studi : Sarjana Keperawatan

Anggota Peneliti (2) :
d. Nama lengkap : Widawati, SP, MHS
e. NIDN/NIP : 1013107401
f. Program Studi :

Biaya : Rp 3.000.000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, 2 Agustus 2022

Ketua Peneliti

(Dewi Anggriani Harahap, M.Keb)
NIP-TT 096.542.089

(Besti Verawati, S.Gz, M.Si)
NIP-TT 096.542.146

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT 096.542.108

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Analisa Lokasi	2
1.2 Permasalahan Mitra	5
BAB II SOLUSI DAN PERMASALAHAN	
2.1. Solusi Dan Permasalah	8
BAB III METODE	
3.1 Posyandu.....	9
BAB IV JADWAL KEGIATAN	
4.1 Jadwal Kegiatan.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Solusi dan Permasalahan	8
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM	12

RINGKASAN

Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat itu sendiri dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dari hasil Riskesdas 2018, di dapati untuk provinsi Riau Kabupaten Kampar, pemanfaatan posyandu masih dibawah standart ketentuan yang berlaku. Didapati presentase balita yang memiliki imunisasi lengkap hanya sekitar 63,9%, balita yang tidak memiliki imunisasi lengkap sebesar 34,1%, dan balita yang tidak sama sekali mendapati imunisasi sekitar 3%. Hasil ini masih sangat rendah presentasinya, mengingat untuk standart yang harus dicapai dalam pemanfaatan posyandu adalah 90%.

Berdasarkan data dari Dinkes Kabupaten Kampar pada tahun 2019, masih ada Posyandu yang belum dapat menjalankan semua kegiatan yang menjadi kegiatan utama. Salah satu terjadi di Desa Simpang kubu. Desa ini akan diprioritaskan menjadi desa binaan dalam revitalisasi posyandu dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga diharapkan ibu yang memiliki balita dan para anggota keluarga mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader posyandu kasih ibu desa Simpang Kubu yang menjadi permasalahan yaitu rendahnya jumlah kader yang aktif, kader kurang memperoleh pelatihan atau pelatihan yang diperoleh selama ini kurang efektif, masih banyaknya anak balita yang tidak datang ke posyandu secara rutin (D/S) untuk menimbang berat badannya. Frekuensi kunjungan balita keposyandu semakin berkurang sesuai dengan semakin meningkatnya umur anak.

Pelayanan posyandu masih banyak dibantu oleh petugas puskesmas. Penyuluhan jarang dilakukan oleh kader karena minimnya kemampuan kader masih rendah. Pelayanan posyandu belum dilaksanakan sesuai petunjuk teknis. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu posyandu kasih Ibu akan ditawarkan solusi berupa penyuluhan, pelatihan dan kaderisasi. Target luaran yang diharapkan pada PKM posyandu kasih ibu desa simpang kubu kecamatan kampar riau yaitu peningkatan pengetahuan kader, perbaikan pelayanan posyandu, peningkatan angka kunjungan ibu dan balita keposyandu, perbaikan status gizi pada balita. publis jurnal nasional tidak terakreditasi, terbit artikel media massa cetak/elektronik, terdapatnya dokumen kegiatan, dan prosiding dalam perteman ilmiah (terdaftar).

Kata Kunci : Balita ; Kader ; Posyand

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Lokasi

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya angka kematian bayi, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dibentuk untuk masyarakat itu sendiri dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Kegiatan posyandu meliputi 5 program pelayanan kesehatan dasar, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Imunisasi, Keluarga Berencana (KB), perbaikan gizi dan penanggulangan diare.

Posyandu mempunyai manfaat terhadap masyarakat antara lain pertumbuhan balita pantau sehingga tidak menderita kurang gizi, bayi dan balita mendapatkan vitamin A, bayi memperoleh imunisasi lengkap, stimulasi tumbuh kembang balita dengan menggunakan alat permainan edukatif di posyandu, serta memperoleh penyuluhan kesehatan tentang ibu dan anak yang berfungsi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak. perkembangan posyandu. Pada saat Posyandu dicanangkan tahun 1986, jumlah Posyandu tercatat sebanyak 25.000 Posyandu, dan pada tahun 2009, meningkat menjadi 266.827 Posyandu dengan rasio 3,55 Posyandu per desa/kelurahan. Pada saat Posyandu dicanangkan tahun 1986, jumlah Posyandu tercatat sebanyak 25.000 Posyandu, dan pada tahun 2009, meningkat menjadi 266.827 Posyandu dengan rasio 3,55 Posyandu per desa/kelurahan. Jumlah Posyandu yang tercatat di Provinsi Riau Tahun 2017 sebanyak \pm 800 Posyandu dengan rasio 0,66 per 30.000 penduduk. Seluruh desa di wilayah Provinsi

Riau telah memiliki kader kesehatan dalam membantu menjalani kegiatan pelayanan Posyandu, data ini menunjukkan bahwa sebenarnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan sudah sangat baik, hanya saja dalam pelaksanaannya masih terdapat kegiatan utama pelayanan Posyandu yang tidak dikerjakan. Kelurahan Bangkinang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar. Letaknya jalan Mayor Ali Rasyid. Desa Simpang masjid At-Taubah dipimpin oleh kepala desa dan dalam kepengurusan desa dibantu oleh perangkat atau aparat desa dan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM). Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti kepala dusun, RW, RT, perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainnya.



Gambar 1. Posyandu Melati Bangkinang Kota

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang di dapat di Kelurahan Bangkinang adalah sebagai berikut:

1) Posyandu

- a. **Rendahnya jumlah balita yang datang ke Posyandu (D/S masih rendah)** Posyandu berperan besar dalam memantau status kesehatan dan status gizi balita, tetapi pada

kenyataannya di Kelurahan Bangkinang masih banyak orang tua yang tidak membawa balita ke Posyandu. Jumlah balita yang dibawa ke Posyandu hanya 1/3 dari jumlah balita keseluruhan yang ada di desa kelurahan bangkinang

b. Minimnya sarana dan prasarana

Dapat dilihat tidak ada ruangan khusus untuk pemeriksaan ibu hamil, tidak adanya tempat cuci tangan yang terstandar, serta kondisi lingkungan posyandu yang kotor dan terlihat sangat kumuh.

c. Kurangnya Pelatihan Kader

Pelatihan yang sudah dilaksanakan selama ini kurang efektif dan tidak mudah untuk mendapatkan kader baru yang bersedia untuk meluangkan waktunya memberikan pelayanan di posyandu karena banyak ibu rumah tangga yang masih membantu kepala keluarga untuk mencari nafkah.

BAB II. SOLUSI DAN PERMASALAHAN

Saat ini, salah satu permasalahan gizi yang penting dan perlu mendapatkan penanganan khusus adalah stunting. Meskipun penanganan stunting membutuhkan waktu yang panjang, intervensi gizi perlu untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk upaya pencegahan stunting di Indonesia melalui kegiatan penyuluhan.

Permasalahan yang terjadi di posyandu melati adalah banyaknya kekurangan pemahaman para ibu-ibu tentang adanya stunting. Mereka juga tidak mengetahui apa itu stunting, kapan terjadinya stunting, bagaimana cara mencegahnya, dan seperti apa dampaknya. Para ibu-ibu juga kurang menerapkan menu seimbang dan juga kurang menerapkan MPAsi.

Jadi kami melakukan penyuluhan di posyandu melati. Di sini kami memberikan ibu-ibu pemahaman tentang stunting, kami memberikan media yang telah kami buat sebelumnya yaitu poster, infografis, dan buku saku. Setelah kami memberikan poster dan infografis ternyata para ibu-ibu mudah memahami tentang stunting tersebut. Di media tersebut kami menjelaskan sedikit tentang apa itu stunting, dampak stunting, kapan stunting terjadi, dan bagaimana cara mencegahnya. Dengan ada media buku saku dapat menambah wawasan para ibu hamil dan ibu menyusui tentang pencegahan stunting 1000 HPK, pedoman gizi seimbang dan isi piringku, 10 pilar gizi seimbang, bahan makanan bergizi untuk ibu hamil, contoh menu utama dan selingan ibu hamil, dan jenis-jenis MPASI.

Dikarenakan di posyandu itu kebanyakan ibu menyusui dan ibu-ibu memiliki anak kecil yang hadir, dan ibu hamil tidak hadir ke posyandu, jadi kami mendatangkan salah seorang ibu hamil di kawasan dekat posyandu melati tersebut. Di situ kami juga memberikan pemahaman ibu hamil tersebut tentang media yang kami buat ternyata memudahkan ibu hamil tersebut memahaminya.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	-

2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	-
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	-
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	-
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	-

BAB III. METODE

A. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang, serta mengontrol status gizi normal. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang pada ibu hamil, penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan ANC selama kehamilan, serta pentingnya memeriksa atau memantau status gizi selama kehamilan.

B. Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan gizi serta pemeriksaan status gizi pada ibu hamil di desa Pulau Sarak dilaksanakan secara berkesinambungan Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan dan status gizi ibu selama hamil, sehingga melahirkan anak tidak BBLR dan *stunting*.

C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan status gizi ibu hamil.
2. Adanya intervensi kepada ibu hamil agar melahirkan anak tidak BBLR dan *stunting*

BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN

Tim Pakar

1. Besti Verawati S.Gz, M.Si. Anggota 1 tim Pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Ketua Tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.
2. Nopri Yanto, M.Si. Anggota 1 tim pengusul adalah dosen Program Studi S1 keperawatan dengan konsentrasi ilmu komunikasi. Anggota Tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota 2 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 2 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Widawati, SP, MHS. Anggota 2 tim Pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Anggota Tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.

BAB V.BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	Bahan Pengabdian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	75.000	75.000
	3) Map	Lusin	1	75.000	75.000
	4) Kuesioner	10 Lembar	400	500	200.000
	5) Tinta Printer	2 Kotak	2	175.000	350.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai				
	1) Pembelian Snack	Kotak	70	10.000	700.000
	2) Pembelian Susu UHT	Kotak	2	150.000	300.000
	3) Kipas Angin	Unit	1	300.000	300.000
	4) Spanduk	Unit	1	150.000	150.000
Subtotal Bahan Penelitian					2.000.000
2.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	3	100.000	300.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	3	75.000	220.000
Subtotal biaya pengumpulan data					520.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian					
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	200	Rp. 250	50.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	Rp. 10000	20.000
	c. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Con	200.000	200.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi		Con		
	3) Jurnal Nasional Terakreditasi				
	4) Jurnal Internasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					270.000
Total					2.9900.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

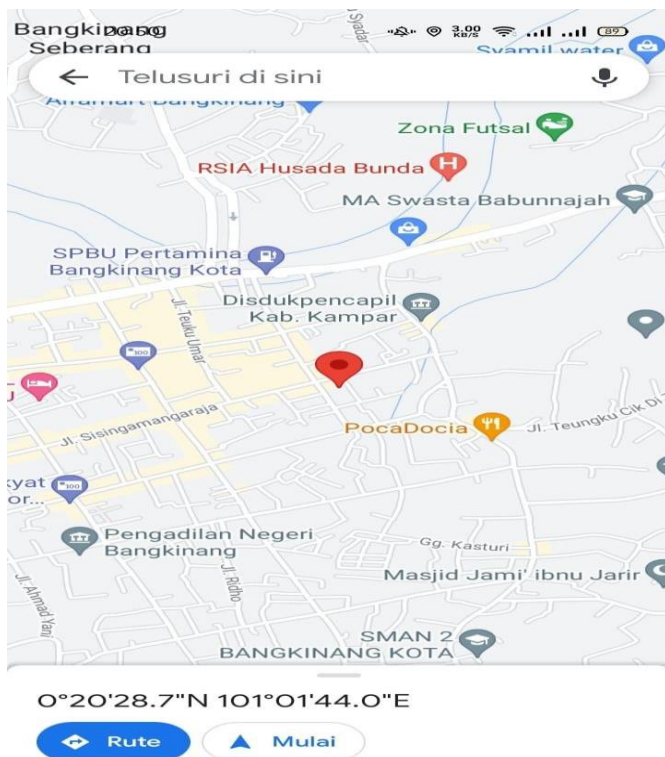
Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan PKM di Posyandu Kasih Ibu Desa Simpang Kubu

No	Kegiatan	Bulan				
		9	10	11	12	1
1	Survei lokasi					
2	Konsolidasi dengan Mitra dan Persiapan Pelaksanaan					
3	Pelaksanaan Kegiatan					
6	Evaluasi					
7	Pengolahan dan analisa data					
8	Pelaporan dan publikasi					

BAB VI HASIL

3.1 GAMBARAN UMUM LOKASI

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Melati Kelurahan Bangkinang jalan Mayor Ali Rasyid, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Dilihat dari titik kordinat yaitu $0^{\circ}20'28.7''$ N $101^{\circ}01'44.0''$. Posyandu Melati berbatas dengan : sebelah barat berbatasan dengan Kantor Lurah Bangkinang , sebelah selatan berbatasan Panti Asuhan Putra Bangkinang dan sebelah utara berbatasan dengan Nasi Goreng. Di Posyandu yang terletak di Rw 04 kecamatan Bangkinang Kota. Posyandu Melati mempunyai 4 kader dan 1 ketua yang mempunyai tugas masing-masing dalam kegiatan posyandu . Penerapan system 5 meja dilakuan dengan sangat baik. Adapun langkah-langkah dari system 5 meja posyandu yaitu meja pertama pendaftaran, meja kedua adalah pencatatan, meja ketiga penimbangan dan pengukuran tinggi badan dan berat badan, meja ke empat penyuluhan dan meja ke lima pelayanan kesehatan serta mengisi data –data hasil pemeriksaan ke buku KIA guna memantau status kesehatan balita dan anak-anak.



Kondisi gambar di bawah menunjukkan Posyandu Melati bagian dalam nya layak di pakai karena bisa dilihat bangunan nya yang kokoh dan atap nya bagus dan di dalam posyandu terdapat sangat lengkap peralatan dan kondisi nya tertata rapi dan bersih sehingga nyama di lakukannya kegiatan posyandu.



Gambar di bawah ini menunjukkan kondisi posyandu di daerah depan posyandu , bisa dilihat bahwa posyandu nya bagian luar nya sangat kotor dan banyak rerumputan yang tinggi sehingga dilihat dari luar posyandu nya sangat lah tidak terawat.



3.2 Pemantauan Status Gizi

1. SKDN

A. Pengertian SKDN

SKDN adalah status gizi balita yang digambarkan dalam suatu balok SKDN, dimana balok tersebut memuat tentang sasaran balita di suatu wilayah (S), balita yang memiliki KMS (K), balita yang ditimbang berat badannya (D), balita yang ditimbang dan naik berat badannya (N), SKDN tersebut diperoleh dari hasil posyandu yang dimuat di KMS dan digunakan untuk memantau pertumbuhan balita (Depkes RI, 2003). SKDN merupakan hasil kegiatan penimbangan balita yang dilakukan setiap bulan dalam bentuk histogram sederhana. Indikator pelayanan di Posyandu atau di Pos Penimbangan Balita menggunakan indikator-indikator SKDN.

SKDN adalah singkatan dari pengertian kata-katanya yaitu:

1. S adalah jumlah seluruh balita yang ada dalam wilayah kerja posyandu.
2. K adalah jumlah Balita yang ada di wilayah kerja posyandu yang mempunyai KMS (Kartu Menuju Sehat).
3. D adalah Jumlah Balita yang datang di posyandu atau kunjungan rumah dan menimbang berat badannya sesuai atau jumlah seluruh balita yang Ditimbang.
4. N adalah jumlah balita yang ditimbang bebrat badannya mengalami peningkatan bebrat badan dibanding bulannya sebelumnya dengan garis pertumbuhan
5. Dan O adalah jumlah anak yang tidak ditimbang bulan lalu.

Berdasarkan SKDN dari bulan ke bulan disimak untuk mengetahui kemajuan program perbaikan gizi. Naik turunnya D atau S dapat diinterpretasikan sebagai tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan di posyandu, sedangkan naik turunnya N terhadap S dapat diartikan sebagai keberhasilan atau kegagalan mencapai tujuan program dalam kegiatan UPGK di posyandu (Suhardjo 2003).

B. Analisis SKDN

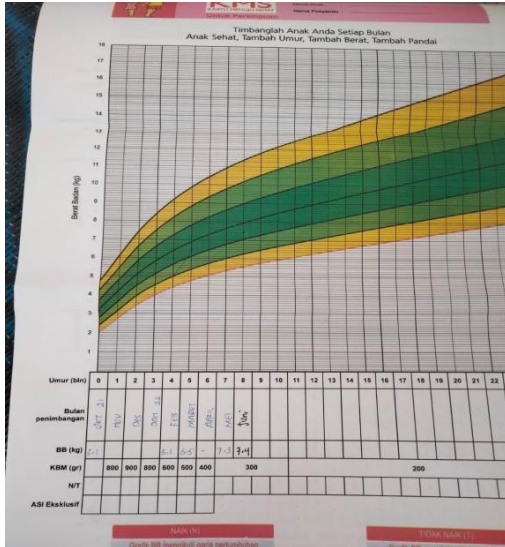
Biasanya setelah melakukan kegiatan di posyandu atau di pos penimbangan petugas kesehatan dan kader Posyandu (Petugas sukarela) melakukan analisis SKDN. Analisisnya terdiri dari:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita yaitu jumlah balita yang ditimbang dibagi dengan jumlah balita yang ada di wilayah kerja posyandu atau dengan menggunakan rumus $(D/S \times 100\%)$, hasilnya minimal harus capai 80 % apabila dibawah 80 % maka dikatakan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan berat badan sangatlah rendah. Hal ini akan berakibat pada balita tidak akan terpantau oleh

petugas kesehatan ataupun kader posyandu dan memungkinkan balita ini tidak diketahui pertumbuhan berat badannya atau pola pertumbuhan berat badannya.

2. Tingkat Liputan Program yaitu Jumlah balita yang mempunyai KMS dibagi dengan Jumlah seluruh balita yang ada di wilayah Posyandu atau dengan menggunakan rumus $(K/S \times 100\%)$, hasil yang dicapai harus 100 %. Alasannya balita-balita yang telah mempunyai KMS (Kartu Menuju Sehat) telah mempunyai alat instrumen untuk memantau berat badannya dan data pelayanan kesehatan lainnya, Apabila tidak digunakan atau tidak dapat KMS maka pada dasarnya program Posyandu tersebut mempunyai liputan yang sangat rendah atau biasa juga dikatakan balita yang seharusnya mempunyai KMS karena memang mereka (Balita) masih dalam fase pertumbuhan ini telah kehilangan kesempatan untuk mendapat pelayanan sebagaimana yang terdapat dalam KMS tersebut. Khusus untuk Tingkat Kehilangan Kesempatan ini menggunakan rumus $\{(S-K)/S \times 100\%$ yaitu jumlah balita yang ada di wilayah posyandu dikurangi jumlah balita yang mempunyai KMS, hasilnya dibagi dengan jumlah balita yang ada, semakin tinggi presentase kehilangan kesempatan maka semakin rendah kemauan orang tua balita untuk dapat memanfaatkan KMS. Padahal KSM sangat baik untuk memantau pertumbuhan Berat Badan Balita atau juga Pola Pertumbuhan Berat Badan Balita.
3. Indikator-indikator lainnya adalah $(N/D \times 100\%)$ yaitu jumlah balita yang Naik Berat Badannya di bandingkan dengan jumlah seluruh balita yang ditimbang. Sebaiknya semua balita yang ditimbang harus mengalami peningkatan berat-badannya.
4. Indikator lainnya dalam SKDN adalah Indikator Drop Out yaitu balita yang sudah mempunyai KMS dan pernah datang menimbang berat badannya tetapi kemudian tidak pernah datang lagi di posyandu untuk selalu mendapatkan pelayanan kesehatan rumusnya yaitu jumlah balita yang telah mendapat KMS dibagi dengan Jumlah Balita ditimbang hasilnya dibagi dengan Balita yang punya KMS atau rumusnya adalah $(K-D)/K \times 100\%$. Dari kesemua indikator tersebut diatas. Indikator yang paling sederhana di posyandu adalah ANAK SEHAT BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT BADAN. Dan ini juga adalah yang menjadi ikon dari keberadaan posyandu (pos penimbangan), sekaligus juga berlaku sebagai output untuk semua kegiatan di posyandu.

2. Pemantauan gizi Menggunakan Buku KIA

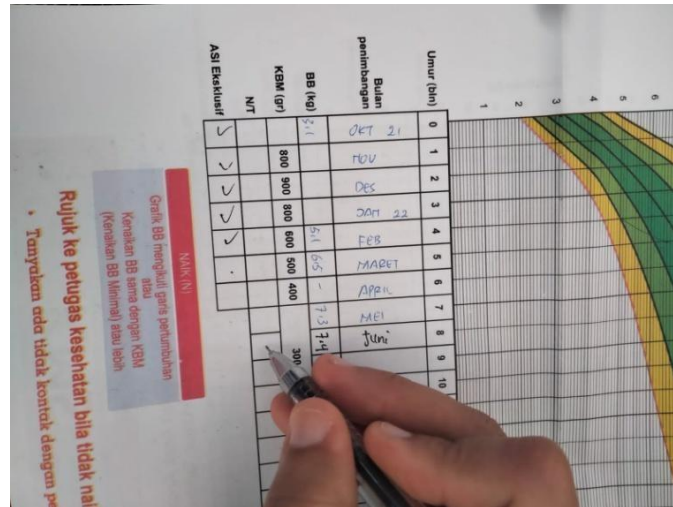


Berdasarkan gambar di atas dapat kita simpulkan bahwa Berat badan pada salah satu Balita pada Posyandu Melati menunjukkan kenaikan, bisa di lihat bahwa pada bulan Mei berat badan 7,3 dan bulan Juni naik menjadi 7,4 . Maka dapat disimpulkan bahwa anak terjadi kenaikan berat badan.

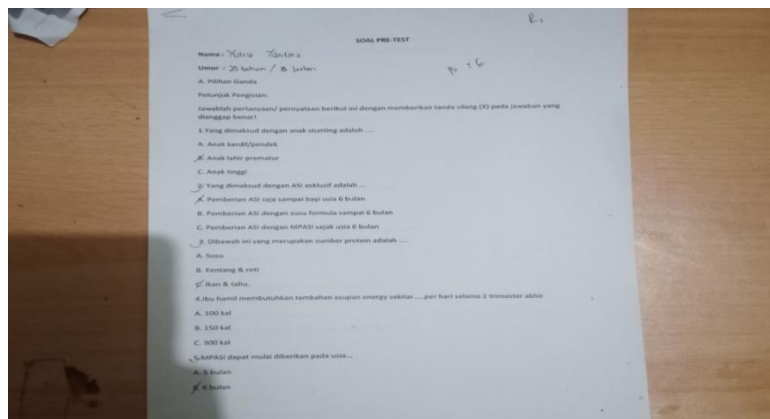
3.3 Kegiatan Penyuluhan

Posyandu Melati telah berdiri selama 33 tahun, namun dulu berada di samping mesjid At- taubah, Jalan Sudirman, namun sejak akhir tahun 2021 posyandu melati pindah di jalan Mayor Ali Rasyid, Kecamatan Bangkinang, kabupaten Kampar.

Pada tanggal 16 juni 2022, tim pengabdian masyarakat berangkat ke posyandu melati sekitar pukul 07:00 wib, dan tiba di lokasi sekitar pukul 07:30 wib. Namun kegiatan posyandu baru dimulai sekitar pukul 10:00 wib. Pada saat melakukan penyuluhan tim terlebih dahulu membantu kader dalam bentuk kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu melati seperti penimbangan balita, melakukan pencatatan pada KMS yang terdapat dalam buku KIA.



Gambar 2 Penimbangan dan pencatatan KMS



Selain membantu kader dalam penimbangan dan pencatatan KMS tim pengabdian masyarakat juga membantu kader melakukan suntik campak. Setelah membantu kader dalam pelayanan kesehatan diposyandu melati, tim pengabdian masyarakat meminta waktu dan kesediaan pada ibu belita untuk mengisi pre tes dalam waktu 10 menit. Setelah itu salah satu tim pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan mengenai pencegahan stunting menggunakan media poster.

Gambar 3 Pengisian Pre test dan Post Test



Gambar 4 Penyuluhan menggunakan media poster

Setelah penyampaian pencegahan stunting menggunakan poster, tim pengabdian masyarakat bergantian dalam penyampaian materi penyuluhan. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat lainnya menyampaikan materi tentang Dampak dan penyebab Stunting, MPASI untuk bayi menggunakan media komunikasi kesehatan berupa Infografis. Yang mana tim menggunakan 3 infografis yang berbeda. Selain poster dan infografis tim pengabdian masyarakat juga menggunakan media komunikasi kesehatan berupa buku saku dalam penyuluhan di posyandu melati yang mana buku saku ini berisi tentang pencegahan stunting mulai dari 1000 HPK, pedoman gizi seimbang pada ibu hamil serta jenis-jenis MPASI.



Gambar 5 media poster, infografis dan buku saku

Berhubungan tidak adanya target penyuluhan ibu hamil yang datang di posyandu melati maka tim penyuluhan masyarakat meminta informasi kepada kader tentang ibu hamil di sekitar posyandu melati. Dan akhirnya tim penyuluhan bersama kader menuju kerumah salah satu ibu hamil yang berada di sekitar posyandu dan melakukan penyuluhan dirumah ibu tersebut. Setelah melakukan penyuluhan tim pengabdian masyarakat juga membagikan lembar post tes yang mana post tes ini berguna untu melihat seberapa tingkat pemahaman responden setelah dilakukannya penyuluhan menggunakan media komunikasi berupaposter, infografis dan buku saku.

BAB VII PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Posyandu Melati membutuhkan waktu selama secara keseluruhan selama 240 menit. Kegiatan penyuluhan dengan tema pencegahan stunting dilaksanakan pada hari, 16 Juni 2022 di jalan Mayor Ali Rasyid, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar dengan jumlah peserta 5 orang sebelum dilaksanakannya penyuluhan tim pengandian masyarakat mengedarkan lembar pre-test, yang diisi oleh peserta yang berlangsung 10 menit, dilanjutkan dengan pemaparaan materi menggunakan media komunikasi kesehatan berupa poster, infografis dan buku saku yang dilakukan secara bergantian antara responden. Berikut hasil persentasi pre test dan post test responden.

Pre Tes Post Test Total

Tabel 4 1 Hasil pre test dan post test

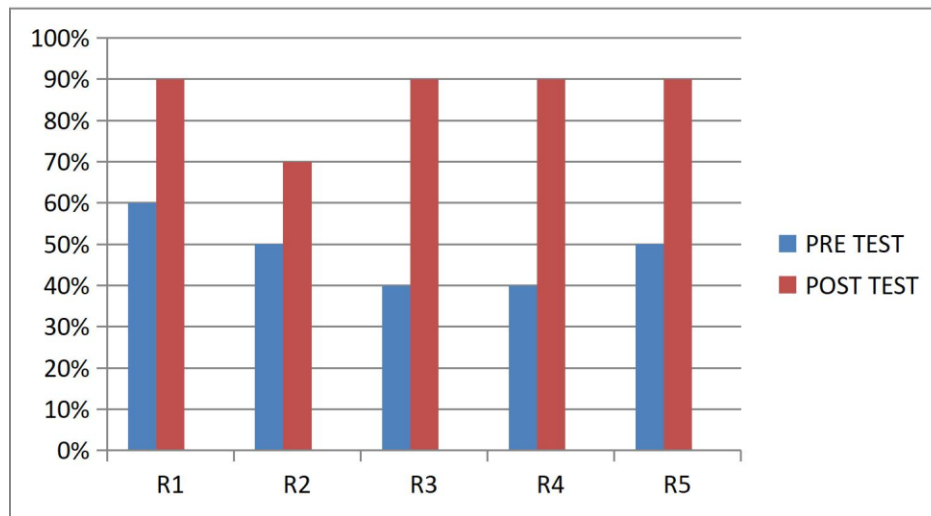
Responde n		Benar		Sa lah		Be nar		Salah		F %	
F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
R1		6	60	4	40	9	90	1	10	10	100
R2		5	50	5	50	7	70	3	30	10	100
R3		4	40	6	60	9	90	1	10	10	100
R4		4	40	6	60	9	90	1	10	10	100
R5		5	50	5	50	9	90	1	10	10	100

Data analisis Table 1 menggunakan analisis univariat frekuensi dan persentasi. Berdasarkan table diatas dari hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap responden dengan total 5 orang menjawab pertanyaan benar pada saat pre test dengan persentasi berturut-turut yaitu 60%, 50%, 40%, 40%, 50%, dan setelah diberikan pemaparan terkait stunting menggunakan mediakomunikasi berupa poster, infografis, dan buku saku menunjukkan hasil jawaban yang benar pada saat post test dengan persentasi 90%, 70%, 90%, 90%, 90%.

Berdasarkan data distribusi diatas, maka dibuat diagram batang untuk melihat seberapa tinggi pengaruh penyuluhan menggunakan media komunikasi yang tim buat tentang stunting terhadap responden. Berikut adalah diagram batang dari hasil pre test dan post test, hal

ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar persentasi kenaikan yang terjadi setelah tim melakukan penyuluhan ke masyarakat.

gambar 6 Peningkatan Pre Test dan Post Test



Berdasarkan diagram batang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan penyuluhan bahaya stunting menggunakan media komunikasi berupa poster, infografis, dan buku saku mendapatkan hasil yang baik, dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan responden setelah dipaparkan bahan penyuluhan melalui hasil pre test dan post test, yaitu tiap respponden mengalami peningkatan persentasi jawaban benar sebelum dan sesudah penyuluhan berurutan yaitu, 30%, 20%, 50%, 50%, 40%. Hasil ini sangat baik dikarnakan tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa materi yang disampaikan dengan menggunakan media komunikasi berupa poster, infografis dan buku saku yang disampaikan dipahami oleh responden yang ada di posyandu melati.

BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyuluhan melalui media cetak yang dilakukan terselenggara dengan lancar. Adapun jenis media yang dilakukan yaitu 1 Poster, 3 Infografis dan 1 Buku Saku. Adapun target sasaran yakni para ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita usia kurang dari 2. Namun yang lebih sering melakukan kunjungan posyandu Melati hanya ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita usia kurang dari 2 maka untuk memenuhi target sasaran media, penyuluhan terhadap ibu hamil dilakukan dengan mengunjungi rumah salah seorang ibu hamil yang berada dikawasan posyandu Melati.

B. Saran

- Diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan para ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita usia kurang dari 2 tahun mengenai Stunting beserta pengaplikasian aksi cegah stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- Diharapkan petugas penyuluhan lebih memiliki kemampuan dalam memahami dan fleksibel dalam penyesuaian bahasa daerah sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami.
- Diharapkan terjadinya peningkatan kunjungan pada posyandu Melati.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrozi, Yusuf. 2019. "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendataan Balita Posyandu Dahlia." *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer* 10(1):13–17.
- Syamsi, Aulia Arsy, Abstrak Aulia, Arsy Syamsi, Pelayanan Kesehatan Bagi Balita, Posyandu Cempaka, Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, and " Di. 2017. "Pelayanan Kesehatan Bagi Balita Di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang." *EJournal Administrasi Negara* 5:5243–52.

Lampiran 1. Biodata Ketua/ Peneliti Utama dan Anggota Tim Peneliti (Lampiran F)

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Besti Verawati, S.Gz, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	096 542 146
4	NIDN (jika ada)	1016029002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Aur Duri, 16 Februari 1990
6	E-mail	bestiverawati167@gmail.com
7	Nomor Telepon/ HP	085265702072
8	Nama Institusi Tempat Kerja	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Kampar, Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677 085278005611 085265387767

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Ilmu Gizi	-
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Praktek pemberian ASI, PHBS, dan morbiditas kaitannya dengan status gizi bayi usia 0-12 bulan	Pengaruh pangan sumber serat dan olahraga pada siswa obes SDIT Bogor yang mendapat intervensi pendidikan gizi terhadap status gizi	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, MS Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.Si	Prof. Dr. Ir. Siti Madahnijah, MS Prof. Dr. Ir. Hidayat Syarief, MS	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Survei Pendapatan, Konsumsi Gula, Garam dan Lemak Rumah Tangga di Jakarta	SEAFast Center IPB	Rp.15
2	2015	Pengaruh Intervensi Gizi dan Pangan Sumber Serat pada Anak Gizi Lebih Bogor	SEAFast Center IPB	Rp.20
3	2016	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Tahun 2016	Pribadi	Rp.5

4	2016	Kaitan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Buah Sayur dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa SDN 019 Bangkinang	Pribadi	Rp.5
5	2017	Formulasi bihun instan tinggi protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin (<i>pangasius hypopthalmus</i>) sebagai alternatif penurunan prevalensi <i>stunting</i> pada balita Di kabupaten Kampar	Dikti	Rp.65,75
6	2017	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita dm tipe ii di desa kumantan wilayah kerja puskesmas bangkinang kota	Dikti	Rp.20
7	2018	Formulasi bihun instan tinggi protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin (<i>pangasius hypopthalmus</i>) sebagai alternatif penurunan prevalensi <i>stunting</i> pada balita Di kabupaten Kampar	Dikti	Rp.65
8	2018	Formulasi biskuit tinggi protein berbahan dasar tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita <i>underweight</i> di kabupaten kampar	Dikti	Rp.19.478
9	2020	Health and Nutrition Training for Women of Oil Palm Smallholder Farmers in Riau	Word Bank	USD 24,747.00

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Breakfast Habits on Obese Children of Private Elementary School in Bogor	Jurnal Gizi dan Pangan	
2	Socio-Economic Risk Factors of Energy and Protein Deficits of Urban and Rural Indonesian Females	Jurnal Gizi dan Pangan	
3	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam naga Beralih Tahun 2016	UPP Press	Tahun 2016
4	Effect of Nutritional Education, Fibre Food Source and Physical Activity on Nutritional Status of Obese Students in Integrated Islamic Elementary School , Bogor	Pakistan Journal of Nutrition	Vol 15 (6):572-579
5	Hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian DM tipe II	Jurnal kesehatan masyarakat	Vol 1, tahun 2017
6	The effect of fruit consumption and physical activity intervention on nutritional status (BMI/age) of obese children in elementary schools in Riau Indonesia	Malaysian Journal of Nutrition	Vol, 23 tahun 2017

7	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula dara pada penderita DM tipe II di desa kumantan wilayah kerja puskesmas bangkinang kita	Jurnal Ners	Vol 1, tahun 2017
8	Daya terima biskuit tinggi protein dengan penambahan tepung biji durian	Jurnal kesehatan masyarakat	Vol 2, tahun 2018
9	Formulasi dan Karakteristik Bihun Tinggi Proten dan Kalsium dengan Penambahan Tepung Tulang Ikan Patin untuk Balita Stunting	Media Kesehatan Masyarakat Indonesia	Volume 12, Tahun 2018
10	Biskuit tinggi protein dengan penambahan tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita underweight	Jurnal Media Gizi Indonesia	Volume 14/nomor 2, tahun2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional “Peranan Ristek dalam Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Lokal”	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Tahun 2016	Senin 1 Agustus 2016, Universitas Pasir Pengaraian
2	1 st Southeast Asia Public Health Nutrition (SEA-PHN) Conference	The Effect of Fruit Consumption and Physical Activity on Obese Child in Elementary School Riau Indonesia to Nutritional Status	14-17 May 2017, Kuala Lumpur
3	CAN 2019 Asian Congress of Nutrition August 4-7, 2019 in Bali	The Effect of Nutrition Education to Stunting	August 4-7, 2019 in Bali

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Hak Cipta	2017	Laporan	No. HKI:000116500
2				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat

Bangkinang, Bangkinang, 25 Juli 2022

Ketua Peneliti



(Besti Verawati, S.Gz, M.Si)

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nopri Yanto, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki - Laki
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	
4	NIDN (jika ada)	1029118603
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pebaun Hilir/ 29November 1986
6	E-mail	nopri_2911@yahoo.com
7	Nomor Telepon/ HP	
8	Nama Institusi Tempat Kerja	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Kampar, Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677 085278005611 085265387767

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Syarif Hidayatullah	Institut Pertanian Bogor	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Ilmu Penyuluhan	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2013-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> untuk Meningkatkan Sikap Positif Siswa dalam Pembelajaran Matematika	Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Matematika SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Riau	-
Nama Pembimbing/Promotor	H. Drs. M. Ali Hamzah, M.Pd Lia Kurniawati, M.Pd	Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si Dr. Oos M. Anwas, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Siswa di SD 001 Air Tiris	Pribadi	Rp.5
2	2018	Formulasi biskuit tinggi protein berbahan dasar tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita <i>underweight</i> di kabupaten kampar	Dikti	Rp.19.478

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengetahuan Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa di SD 001 Air Tiris	Jurnal Gizi	Vol 4/4/2016
2	Biskuit tinggi protein dengan penambahan tepung biji durian sebagai makanan tambahan balita underweight	Jurnal Media Gizi Indonesia	Volume 14/nomor 2, tahun2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1				
2				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

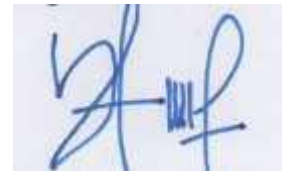
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat

Bangkinang, 25 Juli 2022

Anggota Pengusul 3

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, cursive letters and numbers, likely representing the name of the third applicant.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lokasi
PKM



Peta Lokasi Pelaksanaan Program PKM
Di Posyandu Melati Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Riau

DAFTAR HADIR PESERTA

DAFTAR HADIR KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022
 Pukul : s.d
 Tempat : Di Desa Pulau Sarak.
 Jumlah Peserta :

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Paraf
1.	Wanda Lasopa	Dosen	
2.	DESI RATNA SARI	KASI PELAYANAN	
3.	Besti Utawati	Dosen	
4.	IFRA HAYANA	Mahasiswa	
5.	Lusi Rahmawati	mahasiswa	
6.	Amrah Arakata	mahasiswa	
7.	JUNTA putri	mahasiswa	
8.	CICI SRI WAHANI	Staff	
9.	ATMA WINDA	KARUTU LUMUM	
10.	ENI MARYUNUS	Kader posyon	
11.	ASRIDA YANTI	KPM	
12.	SRI INDRY YANTI	Kader yandu	
13.	NUR AZMI	Kader yandu	
14.	EDEI SASNI	KADER yandu	
15.	MURMAWATI	KADER yandu	
16.	MURHAYANI	—	
17.	SYAFRUDIN	RT02 RWO4	
18.	ASRANUSI	RWO3	
19.	JASMIN	RT01-RWO4	
20.	NASRUL	RT01 RWO3	
21.	AKMAD LAYAR	RT02 RWO2	
22.	PITRIZAL	RT 01 RWO1	

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Paraf
23.	PRAPTO PRANITANO	RW 004	
24.	ILVIS SAPUTRA	KASI KESRA	
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			